



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Januari 2022

Halaman: 8

Harga Minyak Goreng di DIY Melambung

YOGYAKARTA — Harga minyak goreng di Yogyakarta mulai melambung tinggi. Sebelumnya, harga minyak berkisar Rp 13-14 ribu per liter. Untuk setengah liter, biasanya sekitar Rp 9.000. Tetapi, saat ini harga minyak melambung menjadi Rp 18.500 per liter dan Rp 10.500 untuk setengah liter.

Kenaikan harga minyak menyebabkan terjadi kenaikan harga pada berbagai bahan lainnya. Sri Wahyuni (66 tahun), pedagang bahan sembako di Pasar Condongcatur, Sleman, mengatakan bahwa harga gula dan tepung terigu pun ikut naik.

"Sekarang kalau terigu naiknya sekitar Rp 500-700. Gula juga naik per kilonya jadi Rp 12.800. Padahal, biasanya kalau jual di pasar, gula itu Rp 12 ribu per kilogram, tetapi harga belinya saja sudah naik segitu banyaknya," tutur Sri Wahyuni.

Dengan kenaikan harga beli yang lebih banyak daripada kenaikan sebelum-sebelumnya, saat ini para pedagang pun mau tidak mau harus menaikkan harga jual di pasar agar mendapatkan keuntungan yang bisa digunakan untuk perputaran uang.

"Sekarang itu semua harganya naik, kalau saya tidak jual lebih tinggi lagi, penghasilan saya tidak naik tapi barang-barang kebutuhan semakin mahal, ya gimana nanti hidupnya," jelas Sri Wahyuni.

Tidak hanya Sri Wahyuni yang merasakan kenaikan harga saat ini sangat merugikan pedagang lain, yaitu Sri (42 tahun) juga mengatakan bahwa kenaikan harga minyak yang berambas pada harga bahan lainnya sangat merugikan. Ia berharap, harga minyak goreng dapat diturunkan sehingga harga bahan-bahan lain pun dapat berangsur turun kembali.

Muryati (48) salah satu pedagang sembako di Pasar Serangan Yogyakarta pun membenarkan adanya kenaikan harga ini. "Di TV memang sudah ada wacana turun, tapi kenyataannya tiap hampir satu pekan harga minyak naik," kata Muryati.

Begitu pula yang diungkapkan oleh Ponirah (53). "Memang sekarang sedang naik terus. Kemarin saja, minyak kemasan (per karton isi 12 buah) di harga Rp 225 ribu sekarang jadi Rp 230 ribu. Kalau botolan, kemarin di harga Rp 310 ribu menjadi Rp 320 ribu per kartonnya," ujar salah satu pedagang minyak di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, ini.

Penyebab kenaikan harga minyak ini tidak diketahui secara pasti oleh para pedagang di pasaran. Namun, salah satu pedagang di Beringharjo menilai bahwa kenaikan disebabkan oleh penggunaan minyak sawit yang semakin beragam.

"Katanya minyak sawit untuk bermacam-macam kebutuhan, untuk margarin, bahan bakar, tidak hanya untuk bahan baku pembuatan minyak goreng saja," kata Sutarti (45) yang juga merupakan pedagang minyak di Pasar Beringharjo.

■ my40/my41/my42 ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005